

Kawal Aspirasi Guru Madrasah



SOLID: Pengurus PGMNI Sampang berkumpul membahas persiapan pelantikan kemarin.

PD PGMNI Sampang Siap Dilantik Awal Agustus

SAMPANG, Jawa Pos Radar Madura – Pengurus Daerah (PD) Perkumpulan Guru Madrasah Nasional Indonesia (PGMNI) Kabupaten Sampang akan dilantik awal Agustus. Panitia sudah mematangkan persiapan untuk menyukseskan pengambilan sumpah jabatan tersebut.

Ilamid selaku pengurus Karteker PD PGMNI Sampang menjelaskan, pihaknya sudah beberapa kali melakukan pertemuan dengan calon pengurus untuk mempersiapkan pelantikan. Harapannya, pelantikan yang direncanakan digelar di Pandapa Bupati tersebut benar-benar berjalan sukses dan lancar.

"Kami juga sudah berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengurus PW PGMNI Jatim. Insyaallah jika tidak ada perubahan, awal Agustus pelantikan PGMNI Sampang kita gelar," kata Ilamid.

Alumnus S-2 UIN Ciputat tersebut menjelaskan, kehadiran PGMNI di Kabupaten Sampang sangat ditunggu-tunggu. Harapannya, organisasi ini menjadi organisasi guru yang bisa menampung keluh kesah dan aspirasi guru madrasah di Sampang.

"Salama ini, banyak permasalahan yang dialami guru-guru madrasah, tapi tidak ada yang mengadvokasi. Kehadiran PGMNI menjadi angin segar bagi guru madrasah," harapnya. (sin/han)



PEDULI : Warga sedang menyiapkan daging qurban untuk dibagi-bagikan kepada guru madrasah dan masyarakat.

IMABA Salurkan Hewan Kurban Bagi Guru Madrasah

SAMPANG, Jawa Pos Radar Madura - Ikatan Mahasiswa Bata-batw (IMABA) mengadakan kegiatan bakti sosial di Desa Karang Anyar, Kecamatan Ketapang, Sampang (12/7). DPP IMABA bekerjasama dengan DT Peduli menyalurkan empat sapi kurban kepada guru Madrasah.

Ini bagian dari cara kami mengekspresikan dan mengimplementasikan dari Hari Raya Idul Adh. Kurban merupakan suatu bentuk ekspresi keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT," kata Ach. Syauqi, Amd. Kom., ketua DPP IMABA.

Dia mengungkapkan bahwa bakti sosial kali ini bertujuan untuk memupuk rasa peduli dan

tanggung jawab sosial DPP IMABA terhadap masyarakat. Termasuk, juga kepada pengelola atau guru madrasah. Selain dihadiri oleh pengurus DPP IMABA dan DT Peduli, penyembelihan hewan kurban juga dibantu oleh warga. Sebanyak empat ekor sapi disembelih dan dibagikan kepada masyarakat setempat. "Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat pada masyarakat dan dapat merangsang empati setiap orang, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dapat memunculkan individu-individu dengan rasa kemanusiaan yang tinggi," harapnya. (sin/han)

Santri Harus Menjadi Generasi Berkualitas

JEMBER, Jawa Pos Radar Madura – Puluhan siswa MTs Mambaul Iikmah dinyatakan lulus. Prosesi wisuda dibuka dengan pemotongan tumpeng oleh K. Amin Mahfudz beserta pengasuh dan ketua Yayasan. Selain itu, ditandai dengan pelepasan balon oleh Ny. Zainab Mahfudz. Acara yang dihadiri ratusan undangan tersebut berlangsung sukses dan lancar. Kepala MTs Mambaul Iikmah Achmat Faqih meminta agar wisudawan

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dia tidak menginginkan anak didiknya putus sekolah. "Kami dorong mereka semangat belajar dan melanjutkan ke tingkat MA atau bahkan ke perguruan tinggi," ucapnya, Rabu (13/7). Dia menjelaskan, pemuda saat ini, apalagi bergelar santri, harus menjadi generasi berilmu dan berkualitas. Hal itu agar mereka nantinya bisa bersaing dan menyesuaikan dengan

perubahan zaman. Dia juga mewanti-wanti anak didiknya untuk tidak nikah terlebih dahulu. Sebab menurut dia, jika menikah pada usia dini atau di bawah umur akan berpengaruh pada produktivitas dan kualitas anak. "Kami juga meminta kepada wali murid agar putra-putrinya tidak keburu dinikahkan, apalagi ketika masih berstatus di bawah umur," ucapnya. (sin/han)



LULUS : Seorang wisudawan memberi penghormatan kepada kedua orang tuanya.

KONSULTASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah, ada istilah madrasah unggulan akademik. Bisa dijelaskan apa penyelenggaraan madrasah unggulan akademik?

Suyyina, guru madrasah asal Karang Penang, Sampang

Waalaikumsalam Wr. Wb.

Sedikitnya ada 33 madrasah tsanawiyah, 30 madrasah aliyah, dan 23 madrasah aliyah Insan Cendekia di seluruh Nusantara yang ditetapkan sebagai madrasah unggulan akademik. Sementara di Jawa Timur, sedikitnya ada 9 madrasah tsanawiyah, 9

madrasah aliyah, dan 1 MAN Insan cendekia, dan di Madura ada 1 madrasah tsanawiyah yang ditetapkan sebagai madrasah unggulan akademik, yakni MTsN 3 Pamekasan. Madrasah unggulan akademik merupakan madrasah yang dipersiapkan dan diharapkan mampu berprestasi di bidang akademik

seperti Kompetisi Sains Nasional (KSN) dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional. Di samping keunggulan dan mampu bersaing di KSN dan KSM, madrasah unggulan akademik diharapkan menjadi model

penyelenggaraan madrasah yang unggul dalam pembelajaran modern yang berorientasi pada pembelajaran berkualitas. Untuk mendukung efektivitas penyelenggaraannya, Kementerian Agama berupaya menekankan implementasinya pada program prioritas Kementerian Agama. Yakni,

moderasi beragama, kemandirian pesantren, transformasi digital, dan revitalisasi KUA yang secara terpadu diintegrasikan dengan penyelenggaraan pendidikan madrasah di Indonesia.

DR. MOHAMMAD HOLIS, M.SI.
Praktisi Pendidikan